

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh penerapan model pembelajaran Kinestetik, Audio dan Visual (KAV) lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran saintifik. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain Penelitian *Nonequivalent Control Group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Lhokseumawe, dengan sampel yang dipilih dua kelas, yaitu kelas X APK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X APK 2 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi kegiatan guru dan siswa. Data dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 18* dengan uji prasyarat menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U test*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata N-gain siswa yang menerapkan model pembelajaran KAV sebesar 0,79 (kategori tinggi), lebih tinggi dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran saintifik sebesar 0,71 (kategori sedang). Dari hasil uji *Mann-Whitney U-Test* di atas didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0.000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran KAV lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran saintifik. Dan hal ini juga terlihat dari Aktivitas guru sebesar 88,18% (kategori sangat baik) dan aktifitas siswa sebesar 81,36% (Kategori sangat baik) sehingga dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan pembelajaran siswa dapat beradaptasi dengan model yang diajarkan sehingga didapatkan nilai yang meningkat.

Kata Kunci: *Kemampuan Representasi Matematis Siswa, Model pembelajaran kinestetik, Audio dan Visual, Pembelajaran Saintifik.*